

**EFEKTIVITAS ACCOUNTABILITY BRIDGE MODEL
DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS GURU
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh
Siti Fety Fatimah
NIM. 2105286

**PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS
ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**EFEKTIVITAS ACCOUNTABILITY BRIDGE MODEL DALAM
MENINGKATKAN AKUNTABILITAS GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DI SEKOLAH**

Oleh
Siti Fety Fatimah

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

©Siti Fety Fatimah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta Dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**SITI FETY FATIMAH
NIM. 2105286**

**EFEKTIVITAS ACCOUNTABILITY BRIDGE MODEL DALAM
MENINGKATKAN AKUNTABILITAS GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING DI SEKOLAH**

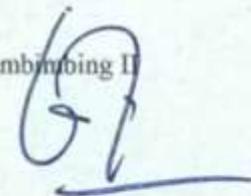
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



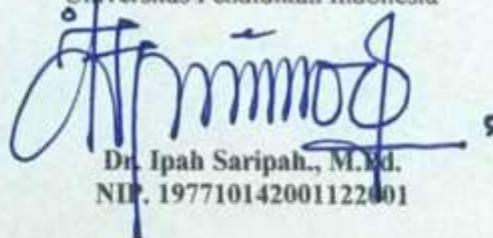
**Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd
NIP. 196206231986101001**

Pembimbing II



**Dr. Setiawati, M.Pd.
NIP. 196211121986102001**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah., M.Pd.
NIP. 197710142001122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Efektivitas *Accountability Bridge Model* dalam Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan pengutipan atau penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan saya ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, Januari 2024
Yang membuat pernyataan,

Siti Fety Fatimah
NIM. 2105286

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah Swt. Berkat rahmat dan kuasa-Nya, tesis dengan judul “Efektivitas *Accountability Bridge Model* Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru BImbingan dan Konseling di Sekolah” dapat diselesaikan. Tesis ini merupakan salah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan yang esensial dalam konteks Pendidikan, yang memiliki dampak substansial terhadap perkembangan pribadi dan Pendidikan. layanan bimbingan dan konseling memegang peranan yang cukup berarti dalam keseluruhan penyelenggaraan padidikan di sekolah. Upaya untuk memfasilitasi hal tersebut maka dilakukan pendekatan pembelajaran (*instructional approach*) dengan pendekatan bimbingan dan konseling (*psycho-educational approach*). Berdasarkan dari pertimbangan tersebut, maka penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk melakukan pertanggungjawaban sebagai bentuk akuntabilitas dari kinerjanya.

Untuk melihat peningkatan terhadap akuntabilitas guru bimbingan dan konseling di sekolah maka perlu pendekatan model yang tepat dalam meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling, *accountability bridge model* yaitu model yang mejembatani evaluasi program dan evaluasi konteks program bimbingan di sekolah.

Penelitiaan ini berfokus pada akuntabilitas guru bimbingan dan konseling, *accountability bridge model* merupakan jembatan untuk meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling. Penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Bab satu membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Bab dua membahas teori yang relevan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian. Bab tiga membahas penjelasan tentang metode dan desain yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, pengembangan instrumen

penelitian, serta prosedur penelitian. Bab empat membahas temuan dan

pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Bab lima membahas kesimpulan, dan rekomendasi

Penelitian ini dapat memberi kontribusi yang bermakna bagi wawasan keilmuan dan praksis bimbingan dan konseling di sekolah.

Bandung, Januari 2024

Siti Fety Fatimah.
NIM. 2105286

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam sebagai dzat yang menguasai seluruh alam semesta, atas rahmat dan ridho-Nya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, serta keluarga, dan para sahabat semoga kita mendapatkan safa'atnya di akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya, kepada:

1. Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing 1 tesis ditengah aktivitas dan kesibukan beliau, senantiasa meluangkan waktu bagi penulis untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian.
2. Dr. Setiawati, M.Pd, selaku pembimbing II tesis senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian tesis.
3. Prof. Dr. Juntika Nurihsan, Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd, dan Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd, yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap proses penyusunan konstruk instrumen *accountability bridge model*.
4. Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd, Dr. Suherman, M.Pd, sebagai dosen penimbang (*Judgement*) model/program *accountability bridge model* dalam menngkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling.
5. Dr. Ipah Saripah sebagai Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Univeritas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling atas seluruh tenaga dan waktu yang telah diberikan dalam pemberian ilmu dan pengalamannya serta kesempatan belajar yang telah diberikan kepada penulis.
7. Bapak Ibu Staf Administrasi Prodi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan bantuan administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian tesis.
8. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Akademik terimakasih atas bantuan primanya dalam proses pemberkasan sehingga persyaratan terpenuhi dengan

- tepat waktu.
9. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI, MKKS SMK, beserta MGBK SMK Kabupaten Cianjur, atas izin, dukungan dan bantuannya dalam proses penelitian yang telah dilakukan.
 10. Kepala SMK Negeri Pertanian Pembangunan Cianjur (SMKN PP) Bapak Undang Iman Santosa, S.T.P., M.M.Pd, atas izin, dukungan dan bantuannya dalam proses penelitian yang telah dilakukan.
 11. Kepala BNN Kabupaten Cianjur beserta Staf atas pembelajaran dan kebersamaan selama internship
 12. Bapak Ibu Guru BK SMK Negeri di Kabupaten Cianjur yang telah banyak membantu, serta mendukung dan berkontribusi dalam proses penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
 13. Teman-teman Guru SMKN PP Cianjur yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian.
 14. Rekan-rekan BK UPI angkatan 2021 dan 2022 atas kebersamaan suka dukanya selama perkuliahan.

Secara khusus kepada teman hidup dunia akhirat Sigit Wahyu Ruri Damayanto dan ketiga anakku Muhammad Awanullah Nursaidan Afriyanto, M. Faizullah Sya'bani Afriyanto, dan Muhammad Syabil Elfathin Afriyanto, serta kakak-kakaku atas do'a, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti bagi penulis. Semoga Allah Ta'ala memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada semua dan mencatat segala aktivitas sebagai amal sholeh. Aamiin Yaa rabbal 'Alamiin. Saya persembahkan Thesis ini untuk Alm. kedua orang tua terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai semasa hidup sehingga membuat saya kuat sampai saat ini.

Bandung, Januari 2024
Penulis,

Siti Fety Fatimah

ABSTRAK

Siti Fety Fatimah (2023). Efektivitas *Accouantability Bridge Model* Untuk meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan konseling di sekolah. Dibimbing oleh: Prof. Dr. Uman Suherman AS., M. Pd. (Pembimbing I) dan Dr. Setiawati, M.Pd. (Pembimbing II).

Akuntabilitas merupakan masalah tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain. Kedua aspek tersebut relevan dengan program bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang profesional memiliki tanggung jawab terhadap sistem akuntabilitas yang dirancang dengan baik. Fenomena di lapangan untuk melaksanakan akuntabilitas tidak seperti apa yang diharapkan karena terkendala dengan berbagai faktor yang mendukung terhadap akuntabilitas seperti: lemahnya kinerja akuntabilitas guru bimbingan dan konseling di sekolah, yang ditandai dengan guru bimbingan dan konseling takut di evaluasi dan memperoleh konsekuensi negatif terhadap hasil pekerjaannya, kurangnya kepercayaan diri guru bimbingan dan konseling terhadap kemampuannya untuk melaksanakan evaluasi, kendala waktu dan sumber daya manusia, serta anggapan bahwa aktivitas akuntabilitas terlalu rumit dan sulit. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya diteliti efektivitas model evaluasi program bimbingan dan konseling yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengembangkan *accoauntability bridge model*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas *accoauntability bridge model* dalam meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling di SMK Negeri kabupaten Cianjur. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan desain survey observasi dan wawancara. Sampel penelitian sebanyak 22 guru bimbingan dan konseling dari 19 sekolah pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Cianjur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar instrumen akuntabilitas dan instrument, focus group discussion, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik uji *T Test Paired Sampling* untuk mengukur efektivitas *accountability bridge model* dalam meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling di sekolah, Teknik uji *t test* ini dilakukan dengan cara membandingkan data *normalized gain*, antara sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. *Accountability bridge model* cukup efektif dalam meningkatkan akuntabilitas guru bimbingan dan konseling, melalui perhitungan N-Gain *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan capaian angka 69,78%.

Kata Kunci: Akuntabilitas, *Accountability bridge model*, Program Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Siti Fety Fatimah (2023). Effectiveness of the Accommodability Bridge Model to improve the Accountability of Guidance and Counselling Teachers in schools. Guided by Prof. Dr. Uman Suherman AS., M. Pd. (Advisor I) and Dr. Setiawati, M.Pd. (Advisor II).

Accountability is a matter of responsibility to oneself and others. Both aspects are relevant to guidance and counselling programs. Professional guidance and counselling teachers have a responsibility for a well-designed accountability system. The phenomenon in the field of implementing accountability was not what was expected because it was constrained by various factors that supported accountability such as: weak accountability performance of guidance and counselling teachers in schools, characterized by a teacher's fear of evaluation and negative consequences for his work results, lack of self-confidence of the teacher's guidance and counselling on his ability to perform evaluation, time constraints and human resources, and the notion that accountability activities are too complex and difficult. This condition indicates the need to be examined for the effectiveness of the guidance and counselling program evaluation model that can overcome this by developing the accessibility branch model. The purpose of this study is to test the effectiveness of the accountability bridge model in improving the accountability of guidance and counselling teachers in Cianjur Regency State Vocational High School. The research method uses Quantitative Descriptive with the design of observation and interview surveys. A study sample of 22 guidance and counselling teachers from 19 schools at the level of State Vocational High School (SMK) in Cianjur. Data collection techniques are carried out by spreading accountability instrument and instruments, focusing group discussion, and documentation. This study used the T Test Paired Sampling test technique to measure the effectiveness of the accountability bridge model in improving the accountability of counselling teachers in schools, this test technique was performed by comparing normalize gained data, before and after treatment. The accountability bridge model is quite effective in improving the accountability of guidance and counselling teachers, through the calculation of N-Gain pre-test and post-test which shows the achievement of 69%.

Keywords: Accountability, Accountability bridge model, Guidance and Counselling program

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIK AKUNTABILITAS DALAM	
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH	12
A. Filosofis Akuntabilitas dalam Pendidikan.....	12
B. Bimbingan dan Konseling	13
C. Akuntabilitas dalam Bimbingan dan Konseling	14
D. Konsep Akuntabilitas dalam Bebagai Perspektif	20
a. Perspektif Manajemen	23
b. Perspektif Mosaik	24
c. Perspektif Profesional.....	24
E. Pengukuran Akuntabilitas	31
a. Penilaian Kebutuhan	31
b. Pengembangan dan Penyampaian Program	32
c. Penilaian Hasil	33
d. Pelaporan Hasil	33
F. Konsep <i>Accountability Bridge Model</i>	34
a. Siklus Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling.....	37
b. Siklus Evaluasi Konteks Bimbingan dan Konseling	39

G.	Orientasi Penanaman Nilai-nilai Akuntabilitas dalam Guru Bimbingan dan Konseling.....	41
H.	Peningkatan Akuntabilitas Bimbingan dan Konseling Melalui Accountability Bridge Model	43
I.	Kerangka Berpikir	46
J.	Asumi dan Hipotesis Penelitian.....	46

BAB

II METODE PENELITIAN	34
-----------------------------------	-----------

A.	Desain Penelitian	47
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	48
C.	Waktu dan Tempat Peneltian	48
D.	Defenisi Operasional Variabel	37
E.	Instrumen dan Uji Instrumen Penelitian.....	37
F.	Asesmen Data Penelitian.....	39
G.	Uji Validasi, Uji Keterbacaan, dan Uji Coba Instrumen	47
H.	Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
---	-----------

A.	Hasil Temuan Penelitian berdasarkan Karakteristik Subjek Penelitian:	
	Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri di Kabupaten Cianjur	69
B.	Rumusan Model <i>Accountability Bridge Model</i> untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling	86
	a. Rasional.....	88
	b. Deskripsi Kebutuhan	89
	c. Tujuan Model	90
	d. Asumsi Model	90
	e. Prosedur/Tahapan Model	93
	f. Rencana Tindakan (<i>Action Plan</i>) Peningkatan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	103
C.	Analisis Uji Efektifitas <i>Accountability Bridge Model</i>	112
D.	Pembahasan Pelaksanaan <i>Accountability Bridge</i>	118
E.	Survey Tingkat Kepuasan <i>Stakeholder</i> Terhadap Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri di Kabupaten Cianjur...	128

F.	Keterbatasan Penelitian.....	133
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		134
A.	Simpulan	134
B.	Rekomendasi.....	135
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN		143

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Paradigma Konseling di Sekolah	21
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Akuntabilitas Bimbingan dan Konseling	52
Tabel 3.2	Ketentuan Pemberian Skor	52
Tabel 3.3	Uji Validitas Instrumen.....	56
Tabel 3.4	Kriteria <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i>	57
Tabel 3.5	Kriteria <i>Alpha Crounbach</i>	57
Tabel 3.6	Hasil Uji Reability	58
Tabel 3.7	Hasil Keseluruhan Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 3.8	Pengukuran Item	59
Tabel 3.9	<i>Item Fit Order</i>	60
Tabel 3.10	<i>Person Measure</i>	62
Tabel 3.11	<i>Person Fit Order</i>	63
Tabel 3.12	<i>Unindeminisionalitas</i>	64
Tabel 4.1	Profil Akuntabilitas Guru BK di Kabupaten Cianjur	69
Tabel 4.2	Profil Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling	70
Tabel 4.3	Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Demografi	71
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Akuntabilitas Guru BK Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan AKuntabilitas Guru BK Berdasarkan Usia	74
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Akuntabilitas Guru BK Berdasarkan Lama Bekerja.....	76
Tabel 4.7	Hasil AKuntabilitas Guru BK Berdasarkan Kompetensi Pendidi.	77
Tabel 4.8	Hasil Akuntabilitas Guur BK Berdasarkan Akreditasi Sekolahh .	78
Tabel 4.9	Profil Akuntabilitas Guru BK Berdasarkan Aspek	89
Tabel 4.10	Action Plan Accountability Bridge Model.....	103
Tabel 4.11	<i>Uji T Paired Sampling</i> Akuntabilitas Guru BK.....	113

Tabel 4.12 Hasil Uji T Paired Sampling Setiap Aspek Akuntabilitas Guru BK.....	113
Tabel 4.13 Efektivitas <i>Accountability Bridge Model</i> dalam Meningkatkan Akuntabilitas Guru BK Berdasarkan N-Gain.....	114
Tabel 4.14 Implementasi Program dalam Bidanag Layanan BK.....	121
Tabel 4.15 Kepuasan <i>Stakeholder</i> terhadap Pelayanan BK di Sekolah.....	128

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1	Alur Pelaksanaan <i>Accountability Bridge Model</i>	54
Grafik 3.1	Variabel Map	64
Grafik 4.1	Sebaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
Grafik 4.2	Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia	73
Grafik 4.3	Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Lamanya Masa Kerja	75
Grafik 4.4	Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Kompetensi Pendidik...	77
Grafik 4.5	Sebaran Subjek Berdasarkan Akreditasi Sekolah...	78
Gambar 4.7	Kegiatan dalam Perencanaan program	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Administrasi

Lampiran 1.2 Instrumen *Accountability Bridge Model*

Lampiran 1.3 Hasil Pengujian Instrumen

Lampiran 1.4 Intrumen Kesiapan Menikah Setelah Pengujian

Lampiran 1.5 Data Ordinal Gambaran Kesiapan Menikah

Peserta Didik Lampiran 1.6 Data Interval Gambaran Kesiapan

Menikah Peserta Didik Lampiran 1.7 Rumusan Hipotetis

Bimbingan Pranikah Berbasis Tugas

Perkembangan untuk

Meningkatkan Lampiran 1.8 Data Ordinal

Pretest

Lampiran 1.9 Data Interval *Pretest*

Lampiran 1.9 Data Ordinal *Posttest*

Lampiran 1.11 Data Interval *Posttest*

Lampiran 1.12 Hasil Uji Statistik

Parametrik Lampiran

1.13 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Badrujaman, Furqon, Syamsu Yusuf, Suherman. (2019). Pengaruh Model Evaluasi Layanan Dasar BerorientasiAkuntabilitas Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru BK SMP. Jurnal Paramater Volume27 No. 2. **DOI** : doi.org/10.21009/parameter.272.08. **P-ISSN** : 0216-26IX
- Anas Monandar Matondang, Prayitno & Yahya Jaya. (2016) *Pelaksanaan Tugas Pokok Pengawas dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Tingkat Atas (Studi di Kota Pariaman Sumatera Barat)*. Konselor Volume 5| Number 4 December 2016
- American School Counselor Association (ASCA). (2003). The American School Counselor Association National Model A framework for school counseling programs. Alexandria, VA: Author.
- American School Counselor Association (ASCA) (2005). The ASCA national model: A framework for school counseling programs (2 ed.). Alexandria. VA: Author.
- American School Counselor Association (ASCA), (2007). State school counselor association models. An informal survey. Retrieved October 1, 2020, from <http://www.schoolcounselor.org/pubs>
- American School Counselor Association (ASCA). (2012). The American School
- Astramovich, R. L. & Coker, J. K. (2007). Program evaluation: The accountability bridge model for counselors, *Journal of Counseling & Development*, 85(2), 162-172.
- Astramovich, R. L., & Hoskins, W. J. (2009). Advocating for minority clients with program evaluation: Five strategies for counselors. *Compelling counseling interventions: Vistas*, 261-270-
- Astramovich, R. L., & Hoskins, W. J. (2013). Evaluating addictions counseling programs: promoting best practices, accountability, and advocacy. *Journal of Addictions & Offender Counseling*, 34(2), 114-124.
- Astramovich, R. L., Coker, J. K., & Hoskins, W. J. (2005). Training school counselors in program evaluation. *Professional School Counseling*, 9(1), 2156759X0500900102.
- Astramovich. R. L., Hoskins, W J., & Coker, J. K. (2013), Organizing and
- Siti Fety Fatimah, 2024**
Efektivitas Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Evaluating Data-Driven School Counseling Program Kendall Hunt Publishing Company.

Baker, S. B. & Gorter, E. R. J. (2004), & food competing for the peeney first very 4th ed.) Upper Saddle River, NJ: Memill-Pontice Hall Baird, M. B., & Murgatroyd, W. (1999), Defending a vital program School venelons define their miles NASSP Bulletin, 83(601), 19-26.

Bands, A. (1992) Self-efficacy mechanism in psychobiologic functioning Self-efficacy: Thenght control of action, 2 Bando, H. R. Cody, 1. 1. & Bryson, S. 1 (1978) Evaluation of guidance program Call the question. Personnel and Guidance Journal. \$7,704-208.

Badrujaman, A., Furqon, F., Yusuf, S., & Suherman, S. (2015). Pengaruh Model Evahasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru BK SMP PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 27(0111), 158-177.

Counselor Association National Model. A framework for school counseling programs. Alexandria, VA: Author.

Campbell, C. A... & Dahir, C. A. (1997). The national standards for school counseling programs (p. 17). Alexandria, VA: American School Counselor Association.

Creswell, J. W. (2012). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Thousand Oaks, CA: Sage publications. Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). Designing and conducting mixed methods research. Sage publications:

Dahir, C. A., & Stone, C. B. (2003). Accountability: A MEASURE of the impact school counselors have on student achievement. Professional School Counseling, 6(3), 214-221.

Dirjen Diknas, Bimbingan dan Konseling 2004: Jakarta Djumhur I. Dan Moh. Surya. 1975. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.Bandung : Pustaka Ilmu.

Dewa Ketut Sukardi. 1990. Bimbingan Penyuluhan di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta

Furqon, M.A., & Badrujaman, A. (2014) Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas. Jakarta: PT Indeks/

Coker J. K, Astramovich R. L., & Hoskins W. J. Introducing the Accountability
Siti Fety Fatimah, 2024

Efektivitas Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bridge Model: A Program Evaluation Framework for School Counselors. Knowledge Center counseling.org/knowledge-center/vistas
703-823-9800 x281 |800-347-6647x281

Kartadinata, Sunaryo. (2004). Arah dan Tantangan Bimbingan dan Konseling Profesional: Proposisi Historik-Futuristik, Bandung: UPI.

Muhammad Yuliansyah, dkk, (2021) Akuntabilitas Program Bimbingan dan Konseling di SMK Kota Banjar, Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Agama (IJSSR) [P : 2723-5920, E : 2746-086X] IJSSR Volume 2, Edisi 1, Maret 2021.

Muhammad Yuliansyah, dkk, (2021) Akuntabilitas Program Bimbingan dan Konseling di SMK Kota Banjar, Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Agama (IJSSR) [P : 2723-5920, E : 2746-086X] IJSSR Volume 2, Edisi 1, Maret 2021.

Prayitno. 1997. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum. Jakarta:Ikrar Mandiria Abad.

Majiyati, M. Mayasari, S, & Adiputra, S (2020) A comparison of accountability models in school courreeling programs Guru bimbingan dan Jemning, 93), 117-12.

Mujayti, dkk (2020) A comparison of accountability models in school counseling programs Jilid 9 Nomor 3 Tahun 2020, hal 117-124 ISSN: Cetak 1412-9760 – Online 2541-5948 DOI: <https://doi.org/10.24036/0202093110561-0-00>

Mujiyati, (2022) Pengembangan Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. S3 Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia.

Paolini, A. C. (2015). Impact of Accountability Measures on Perceived Counselor SelfEfficacy and Student Outcomes. *VISTAS*.

Paolini, A. C., & Topdemir, C. M. 2013. Impact of Accountability on Role Confusion: Implications for School Counselor Practice. *VISTAS*.

Rhyne-Winkler, M. C., & Wooten, H. R. (1996). The school counselor portfolio: Professional development and accountability. *School Counselor*, 44(2), 146-150.

Seriawati Bukit, 2015, Akuntabilitas Dalam Bimbingan Dan Konseling, <http://bdkmedan.kemenag.go.id> 26/01/2015

Siti Fety Fatimah, 2024

Efektivitas Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Blmbingan dan Konseling di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studer, J. R., & Sommers, J. A. (2000). The professional school counselor and accountability. *NASSP Bulletin*, 84, 93–99.

Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2000). Developing and managing your school guidance program (3rd ed.). Alexandria, VA: American Counseling Association.

Isaacs, M. L. (2003). Data-driven decision making: The engine of accountability. *Professional School Counseling*, 6, 288–295.

Komplek Tanah Mas. *Jurnal Manajemen*, 1-5. Wilson. N. S. (1985) School counselors and research: Obstacles and opportunities. *The School Counselor*, 33(2), 111-119.

Maru, JJ and Kottman, T. (1995). Guidance and Counseling in the Elementary and Middle School, United States of America: Brown & Benchmark Publisher.

Myrick, R. D. (1990). Retrospective measurement: An accountability tool. *Elementary School Guidance and Counseling*, 25, 21-30.

Myrick, R. D. (2003). Accountability: Counselors count. *Professional School Counseling*, 6(3), 174-179.

Myrick, R. D. (2011). Developmental guidance and counseling: A practical approach. (Fifth Edition), Minneapolis: Educational Media Corporation.

Nims, D., James, S., & Hughey, A. (1998). The challenge of accountability: A survey of Kentucky school counselors, *Kentucky Counseling Association Journal*, 17, 31-37.

Ockerman, M. S., Parikakou, E. N., & Hollenbeck, A. F. (2015). Preparation of school counselors and response to intervention: A profession at the crossroads.

Otwell, P. S., & Mullis, F. (1997). Academic achievement and counselor accountability. *Elementary School Guidance & Counseling*, 37(4), 343-148 Paisley, P. O., & Hayes, R. I. (2003). School counseling in the academic domain Transformations in preparation and practice. *Professional School Counseling*, 6(3), 198-204.

Paolini, A. C. (2015). Impact of Accountability Measures on Perceived Coul Self-Efficacy and Student Outcomes, VISTAS

Siti Fety Fatimah, 2024

Efektivitas Accountability Bridge Model Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Guru Blimbingan dan Konseling di Sekolah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Paolini, A. C., & Topdemir, C. M. (2013). Impact of Accountability on Role Confusion: Implications for School Counselor Practice. VISTAS

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan konseling Pada Pendidik Ela Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.

Perera Diltz, D. M., & Mason, K. L. (2010) An expiration of accumbens practices of school counselors: A national Moly Journe of Pr Counseling: Practice Theory & Research, (1), 32-70.

Suherman, Uman. (2011). Manajemen Bimbingan dan Konseling, Bandung: Rizqi Press.

Whiston, S. C., & Sexton, T. L. (1998). A review of school counseling outcome research: Implications for practice. Journal of counseling & development. 76(4), 412-426.

Whiston, S. C. (1996). Accountability through action research: Research methods for practitioners. Journal of Counseling & Development, 74, 616–623.

White, W. L... (2007). The use of confrontation in addiction treatment: History, science and time for change. Counselor, 8(4), 12-30.

Young, A., & Kaffenberger C. (2009). Making DATA work. An ASCA National Model Publication. Washington, DC: American School Counselor Association.

Zalaquett, C. P. (2005). Principals' perceptions of elementary school counselors' role and functions. Professional School Counseling, 451-457.